

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Metakognitif dan Konvensional) dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (kooperatif tipe STAD dengan Pendekatan Metakognitif dan Konvensional) dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa.
5. Gambaran proses penyelesaian jawaban siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dalam hal ini siswa pada kelas

ekperimen mampu mengubah soal cerita ke dalam model matematika melakukan perhitungan dan memeriksa kembali. Sedangkan pada kelas kontrol siswa masih lemah dalam membuat model matematika, kurang teliti dalam melakukan perhitungan dan kurang refleksi dalam memeriksa jawaban yang diperoleh.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif telah berhasil meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara signifikan lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif telah berhasil juga dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Secara umum pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan untuk tingkatan kategori kemampuan awal matematis siswa yang tinggi, sedang dan rendah. Pembelajaran ini akan lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal sedang dan rendah.

3. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif dapat mengembangkan kemampuan proses berfikir siswa sehingga dapat membentuk kemandirian belajar siswa.
4. Pemberian pertanyaan-pertanyaan metakognitif selama pembelajaran memberikan wawasan kepada guru untuk:
 - a. Mampu merencanakan pertanyaan-pertanyaan metakognitif untuk memberikan pemahaman konsep materi yang diberikan.
 - b. Mengasah keterampilan metakognitif siswa dalam menyelesaikan permasalahan.
 - c. Merangsang siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil yang diperolehnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif dalam proses pembelajaran matematika.

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ternyata indikator memeriksa kembali merupakan indikator yang memperoleh capaian terendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu usaha yang terencana agar nantinya siswa dapat mulai membiasakan diri untuk memeriksa kembali hasil jawaban yang diperolehnya.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran ini sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

3. Agar dapat mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif di kelas, guru perlu mempersiapkan bahan ajar dan memperhatikan karakteristik siswa serta membuat antisipasi atas respon yang diberikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan metakognitif hendaknya memperhatikan tentang penggunaan waktu dalam pembelajaran. Karena siswa diharuskan untuk membentuk kelompok serta dapat mempresentasikan hasil kerja masing-masing.
5. Lembar Aktifitas Siswa (LAS) sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Akan tetapi peran aktif guru masih sangat diperlukan untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan hendaknya penyusunan LAS lebih memunculkan masalah yang menantang dan menarik sehingga siswa lebih menggali pengetahuan yang telah diperolehnya.
6. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggali lebih jauh mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah untuk level sekolah yang berbeda serta melihat bagaimanakan pengaruh pembelajaran ini terhadap kemampuan matematis lainya seperti penalaran, komunikasi, dan kemampuan lainnya.